

PENGARUH PENERAPAN WEBSITE *E-PERSURATAN* TERHADAP KINERJA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I SAMARINDA

Fira Amanda¹, Ismail², Fierda Nurany³

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bhayangkara Surabaya¹²³

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya¹²³

E-mail : firaamanda79@gmail.com¹

Abstract

The aim of this research is to find out how the E-Persurat system is implemented and its influence on the Harbor Master's Office and Class I Samarinda Port Authority. This research uses a quantitative research design. The object of this research is the users of the E-Persuratan Website, namely all employees. The data analysis technique used was carried out with the help of statistics and the data analysis used was descriptive and multiple linear regression. The division of testing includes instrument requirements using validity and reliability tests, data analysis requirements testing using linearity tests and data analysis testing using multiple linear regression tests and hypotheses (T test). Based on the analysis test results, it was found that the implementation of the E-Persuratan website had an effect on the performance of the Harbor Master's office and the Samarinda Class I Port Authority. Meanwhile, the implementation of the governance system has no effect on office performance. The phenomenon of these results can be seen from the data validity test of the two variables which are considered valid, the reliability of the two variables is considered valid, the linearity of the two variables is calculated linearly, the multiple linear regression analysis shows that there is a unidirectional relationship between the two variables, while the hypothesis test shows that there is an influence on the variables Website Use and The system usage variable has no influence on office performance.

Keywords: *Governance Systems, Letters, Office Performance, Websites*

PENDAHULUAN

Maraknya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi mendorong pemerintah untuk segera mengwebsiteskan sistem teknologi pada setiap aktivitas instansi. Instansi pemerintah di tingkat nasional dan daerah, serta komisi, penyelenggara, dan penerima dana APBN atau APBD mulai menggunakan teknologi informasi dalam operasionalnya. Instansi Pemerintah merupakan komponen penyelenggara pemerintahan baik pusat maupun daerah, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Pasal 1 Nomor 20.

Saat ini sering terjadi *problem* paradigma tata kelola persuratan yang ada pada sebuah instansi. Menurut Sudjito (2003:34), menyatakan bahwa tata kelola persuratan memiliki tujuan agar surat tersusun secara sistematis serta merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat prosedur penerimaan dan penyimpanan. Problem

tata kelola persuratan yang selama ini muncul dalam organisasi adalah pengelolaan surat terkait surat masuk atau pun surat keluar dimana penggunaan surat masih kerap menggunakan disposisi secara manual. Hal tersebut berdampak terhadap terhambatnya kelancaran tugas pada sebuah instansi.

Menurut Prasetijowati *et.al* (2023:10), kegiatan kearsipan sangat erat kaitannya dengan kegiatan administrasi, baik lembaga pemerintah, swasta, maupun organisasi. Arsip tercipta seiring berjalannya kegiatan instansi, dimana tempat yang semakin luas dan sangat kompleks akan menciptakan arsip yang banyak. Arsip yang jumlahnya sangat banyak ini membutuhkan pengelolaan yang baik dan tepat, agar instansi dapat melakukan tugas pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Adanya penerapan teknologi pada sebuah instansi saat ini juga diterapkan oleh

kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, dimana merupakan Unit Penyelenggara Teknis dilingkungan Kementerian Perhubungan. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda merupakan UPT dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sementara itu Direktur Jenderal Perhubungan Laut merupakan pimpinan utama di organisasi ini, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan bertanggung jawab atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 dengan bertugas untuk meningkatkan penyelenggaraan operasi yang aman, kompeten, dan efektif di Indonesia. Selain tanggung jawab dan wewenang tersebut, juga mengkoordinasikan kegiatan pemerintahan di pelabuhan, mengatur, mengendalikan, dan mengawasi penyelenggaraan pelabuhan di pelabuhan niaga, serta melakukan penegakan hukum dan pengawasan di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.

Sejalan dengan permasalahan organisasi tata kelola persuratan yang kerap terjadi, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda juga mengalami hal serupa karena sistem penanganan surat menyuratnya kurang efektif dan efisien. Salah satu elemen yang mempengaruhi kinerja suatu lembaga adalah efektivitas dan efisiensi sistem administrasinya. Menurut Shintya (2023:19) menegaskan bahwa sumber daya dan proses aparatur yang baik tentu saja menjadi alasan mengapa administrasi dipandang baik. Kearsipan dunia telah merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi. Misalnya saja website yang merupakan salah satu jenis teknologi informasi yang kini digunakan sebagai alat atau sarana penatausahaan kearsipan.

Instansi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda saat ini sedang melakukan modernisasi sistem administrasi yang mengikuti kemajuan teknologi salah satunya dengan membangun dan mengembangkan sistem surat-menyurat di internal instansi yaitu penggunaan Website *E-Persuratan*. Sebelumnya instansi masih menggunakan disposisi surat menyurat dengan sistem manual. Perkembangan teknologi yang

ada menjadikan website *E-Persuratan* sebagai website korespondensi elektronik sebagai pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta nota dinas dan disposisi persuratan yang dilakukan secara elektronik pada instansi.

Penggunaan website *E-Persuratan* ditujukan kepada seluruh pegawai Kementerian Perhubungan baik kantor pusat maupun kantor daerah yang tersebar di seluruh Indonesia, oleh karena itu para pegawai wajib mengetahui dan menggunakan website tersebut. Pada tahun 2019 Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda awal menerapkan kebijakan untuk mengimplementasikan sistem *E-surat* ini, harapannya agar tercapai efektivitas pada kinerja pegawai. Akan tetapi dalam sistem penerapannya, terjadi pasang surut karena beberapa kendala di antaranya ; terlambatnya penyesuaian pegawai terhadap penggunaan website, kurang optimalnya tingkat penggunaan website karena keterbatasan SDM, kurangnya sosialisasi terhadap penggunaan website, serta kurang menariknya website karena website dalam website masih berbentuk mobile. Beberapa kendala yang ada menyebabkan penggunaan website *E-Persuratan* baru dilaksanakan secara penuh pada tahun 2021. Dengan harapan yang sama, hal tersebut dilaksanakan untuk menunjang kinerja semua pegawai baik pejabat structural sampai dengan staff pegawai.

Hilir perkembangan teknologi saat ini, website *E-Persuratan* sudah menerapkan Tanda Tangan Elektronik pada Surat Keluar, dimana Sertifikat Elektroniknya diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga terjamin keamanannya. Menurut Anindya (2003) efektivitas kerja merupakan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, dengan adanya website *E-Persuratan* diharapkan kegiatan surat-menyurat di internal instansi berpengaruh pada efisiensi waktu dan efektivitas kinerja kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis

mengambil judul untuk penulisan skripsi yakni “Pengaruh Penerapan Website E-Persuratan Terhadap Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Dimana hal tersebut merupakan teknik pengujian teori dengan melihat korelasi antar variabel. Keberadaan variabel ini selanjutnya akan diukur guna mengumpulkan data numerik untuk analisis data berbasis prosedur statistik (Creswell, 2012:5). Secara umum, teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis), menurut Azwar (2011:5), dan bergantung pada kesimpulan data kemungkinan kesalahan hipotesis nol.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Dimana hal tersebut merupakan teknik pengujian teori dengan melihat korelasi antar variabel. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda yang berada di Jalan Yos Sudarso No. 2 Samarinda. Objek dari penelitian ini yakni pengguna website E-Persuratan khususnya seluruh pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda dan pengguna jasa di lingkungan kantor. Analisis yang digunakan yakni berupa sampel yang dimaksudkan untuk mencirikan populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data primer dan cara pengumpulannya adalah dengan membagikan kuesioner kepada setiap karyawan (responden). Serta bantuan aplikasi perhitungan SPSS versi 20.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan, yaitu daftar pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diisi langsung oleh responden, dengan harapan responden akan menilai setiap pertanyaan dalam daftar. Salah satu jenis skala yang digunakan untuk mengumpulkan informasi guna mengukur atau

mengidentifikasi data kuantitatif adalah skala likert. Skala kuesioner mempunyai lima pilihan yakni diantaranya: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1. Indikator Penilaian Kuisisioner

Interval	Penelitian Setiap Variabel
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Teknik Analisis Data

Pengujian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantuan statistik. Pembagian pengujiannya meliputi pengujian persyaratan instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, pengujian persyaratan analisis data dengan menggunakan uji linieritas, dan pengujian analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis (Uji-T) apabila menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *product moment Pearson* dan SPSS. Hal ini dilakukan untuk membandingkan nilai signifikansi (p-value). Dengan membandingkan rhitung dan rtabel maka dapat diketahui keabsahan data instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, jika tidak, ini tidak valid dan tidak boleh digunakan dalam penelitian. Temuan uji validitas setiap kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini dijelaskan pada sub-bab berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Varia bel	No Kuisisioner	R – Hitung	R- Tabel	Ketera ngan
X1	1	0,721	0,3115	Valid
	2	0,846		Valid
	3	0,729		Valid
	4	0,745		Valid
X2	1	0,816	0,3115	Valid
	2	0,824		Valid
	3	0,745		Valid
	4	0,708		Valid
	5	0,782		Valid
	6	0,625		Valid
	7	0,819		Valid
Y	1	0,732	0,3115	Valid
	2	0,722		Valid
	3	0,813		Valid
	4	0,711		Valid
	5	0,850		Valid
	6	0,793		Valid
	7	0,792		Valid
	8	0,892		Valid
	9	0,889		Valid
	10	0,819		Valid
	11	0,847		Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 20

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa r hitung yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,3115 yang diperoleh berdasarakan *degree of freedom* dari ketentuan r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05. Pada tabel diatas menunjukkan masing-masing angka memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Sebagai contoh pada item pertanyaan 1 memiliki nilai r hitung $0,721 > 0,3115$ dengan kata lain maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan serta demikian seluruh item kuisisioner pengaruh penerapan website dapat digunakan untuk disebarkan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Salah satu metode untuk mengukur indikator variabel atau biaya instrumen penelitian kuisisioner adalah uji reliabilitas. Adanya pengujian ini digunakan untuk didasarkan pada

angka signifikansi *Cronbach's alpha* dimana menyatakan bahwa jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 atau sangat mendekati 1 maka kuisisioner dianggap reliabel. Pembeneran tersebut mengarah pada penyajian tabel berikut yang menunjukkan temuan uji reliabilitas kuisisioner:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner

Variabel	Alpha cronbach's	Ketentuan	Keterangan
X1	0,743	0,6	Valid
X2	0,867	0,6	Valid
Y	0,944	0,6	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 20

Berdasarkan tabel 2, variabel X1 yaitu pendugaan penerapan website memiliki nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,743 yang artinya lebih besar dari ketentuan 0,6. Begitupula dengan variabel X2 yaitu pendugaan penerapan sistem yang memiliki ketentuan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,867 yang juga lebih besar dari 0,6. Selanjutnya yang terakhir pada variabel Y atau kinerja kantor memiliki ketentuan *alpha cronbach's* sebesar 0,944. Dengan demikian, seluruh kuisisioner pada penelitian ini masing-masing memiliki nilai *alpha cronbach's* $> 0,6$ dimana kuisisioner pada penelitian ini dapat dipastikan reliabel.

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Linieritas

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil pengolahan data diperoleh hasil uji linearitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Varia bel	Alp ha	Ketent uan	Kon disi	Keteran gan
X1 → Y	0,13	0,05	0,138	Linear
Websi te terhad ap kinerj	8		$> 0,05$	

a kantor				
X2 → Sistem terhadap kinerja kantor	0,885	0,05	0,885 > 0,05	Linear

Sumber : Data Olahan SPSS, 20

Berdasarkan hasil tabel 3 didapat nilai masing – masing variabel persepsi pengaruh penerapan website terhadap kinerja kantor diperoleh nilai sig sebesar 0,138 > 0,05 dan pengaruh penerapan sistem diperoleh nilai sig sebesar 0,885 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari 27 responden dalam penelitian ini antara variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data hasil olah data dengan menggunakan alat bantu program SPSS, dapat dilihat hasil analisis regresi seperti yang tampak pada tabel 4 yakni :

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Tidak Terstandarisasi Koefisien		Standar Koefisien Beta	T	Sig
	B	Std. Error			
(Konstanta)	10.569	4.410		2.396	0.25
website (X1)	1.989	0.344	0.841	5.786	0.000
Sistem (X2)	0.064	0.207	0.45	0.307	0.762

Sumber : Data Olahan SPSS, 20

Berdasarkan pada tabel 4 diatas dapat

diperoleh persamaan regresi untuk variabel dependen yaitu Kinerja Kantor (Y) sebagai berikut :

$$Y = 10.569 + 1.989 x1 + 0.064 x2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) sebagai 10.569 menunjukkan, apabila variabel pendugaan penerapan website (X1) dan penerapan sistem (X2) konstan, maka besarnya nilai kepuasan mahasiswa (Y) sebesar 10.569 satuan.

b. Pendugaan Penerapan Website (X1)

Koefisien regresi (β1) mempunyai nilai sebesar 1,989 yang menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara pemasangan website (X1) dengan kebahagiaan siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kinerja kantor (Y) akan mengalami perubahan sebesar 1,989 satuan apabila implementasi website yang diharapkan (X1) naik atau turun sebesar satu satuan. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap terjadi.

c. Pendugaan Penerapan Sistem (X2)

Kepuasan mahasiswa (Y) dan implementasi sistem (X2) mempunyai hubungan searah yang ditunjukkan dengan nilai positif (β2) dan koefisien regresi (β1) sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kinerja kantor (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,064 satuan jika implementasi website yang diharapkan (X1) bertambah atau berkurang satu satuan.

2. Uji Hipotesis (T)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil menggunakan alat bantu program SPSS, dapat dilihat hasil

analisis regresi seperti yang tampak pada tabel 5 yakni :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (T)

Variabel	T	Sig	Keterangan
Penerapan website (X1)	5.786	0.000	Berpengaruh
Penerapan sistem (X2)	0.307	0.762	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Olahan SPSS, 20

Berdasarkan Tabel 5 dapat diinterpretasikan sebagai berikut bahwa :

1. Pengaruh Penerapan Website (X1) secara parsial terhadap kinerja kantor (Y) menunjukkan bahwa nilai hitung sebesar 5.786 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti Penerapan Website (X2) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap kepuasan mahasiswa (Y).
2. Penerapan Sistem (X2) secara parsial terhadap kinerja kantor (Y) memiliki nilai hitung sebesar 0.307 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,762. Hal ini menyatakan bahwa nilai lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti pengaruh Penerapan Sistem (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

Penerapan Website *E-Persuratan* Terhadap Kinerja Kantor

Sistem pelacakan kinerja pegawai secara online dapat diakses melalui website <https://kapal.dephub.go.id>. Akses ini juga dikenal sebagai persetujuan penggunaan nama yang akan dikomunikasikan secara elektronik pada instansi. Penggunaan kertas jejak dan stempel Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak diperlukan lagi, karena adanya *Quick Response Code* (QR Code) yang ada pada website *E-Persuratan* dapat menunjang percepatan proses bagi pengguna untuk melakukan pembayaran. Setelah menyelesaikan

proses pemindaian QR Code, masing-masing pengguna nama pemilik kapal dapat menyelesaikan proses evaluasi kinerja website atas namanya.

Pengaruh Penerapan Website Terhadap Kinerja Kantor

Berdasarkan hasil pengujian uji persyaratan analisis data yakni uji linieritas, secara parsial pendugaan penerapan website (X1) terhadap kinerja kantor (Y) Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda memberikan hasil yang menunjukkan bahwa adanya hubungan linear website *E-Persuratan* terhadap kinerja kantor. Fonomena tersebut dapat dilihat pada hasil persepsi pengaruh penerapan website terhadap kinerja kantor diperoleh nilai sig sebesar 0,138 > 0,05. Sementara itu hubungan variabel pengaruh website *E-Persuratan* (X1) terhadap kinerja kantor dapat dilihat pada uji analisis data yakni uji regresi linier berganda dan hipotesis (T – test).

Berdasarkan hasil data pengujian adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan website (X1) terhadap kinerja kantor (Y). Artinya, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh untuk dapat mendorong dan meningkatkan kualitas efektivitas kinerja pegawai kantor. Dimana, pegawai mampu memahami dan menerapkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang tujuan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Samarinda sampai dengan kemampuan instansi memberikan wadah sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang adanya penerapan website *E-Persuratan* yang sedang diberlakukan. Adanya pengaruh dalam hal ini berdampak kepada instansi untuk senantiasa menciptakan karyawan yang berkompeten dan profesional dalam bekerja.

Penerapan Sistem Tata Kelola Terhadap Kinerja Kantor

Berdasarkan hasil pengujian uji persyaratan analisis data yakni uji linieritas, secara parsial pendugaan penerapan sistem tata

kelola (X2) terhadap kinerja kantor (Y) memberikan hasil yang menunjukkan bahwa adanya hubungan linear sistem tata kelola terhadap kinerja kantor. Fonomena perolehan data menunjukkan bahwa sistem tata kelola (X2) memperoleh nilai sig sebesar $0,885 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari 27 responden dalam penelitian ini semua variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variabel dependen

Akan tetapi disisi lain pada hasil data pengujian analisis, hubungan variabel pengaruh sistem (X2) terhadap kinerja kantor menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Artinya, sistem tata kelola tidak berpengaruh pada kinerja kantor. Instansi masih belum memberikan sistem tata kelola yang efektif untuk kemudahan para pegawai dalam menyampaikan dan mendistribusi informasi perihal surat-menyurat. Oleh sebab itu, hal tersebut menjadi tugas bersama para pegawai untuk menciptakan efektifitas dalam mengatasi *Human Error* terhadap tata kelola persuratan di instansi. Adanya sistem tata kelola yang baik di dalam Instansi, mampu mewujudkan *good and governance* untuk meningkatkan kapabilitas kinerja KSOP Kelas I Samarinda.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui solusi dari inti rumusan masalah pada pengaruh penerapan website *E-Persuratan* terhadap kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda yakni diantaranya :

1. Penerapan sistem *E-Persuratan* di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda dilakukan menggunakan sistem online yakni memanfaatkan website *E-Persuratan* yang telah dirancang, dibuat, dan dipahami oleh seluruh kepegawaian instansi. Selain itu penggunaan website diberlakukan agar dapat mendorong, meningkatkan kualitas efektifitas kinerja, serta memberikan tatanan kemudahan bagi para pegawai dalam menyampaikan dan mendistribusi

informasi surat-menyurat. Website *E-Persuratan* pada instansi juga berisi penerapan tanda tangan elektronik dan *Quick Response Code* (QR Code) sebagai metode persetujuan dan keabsahan surat menyurat.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan website *E-Persuratan* berpengaruh pada kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda. Sementara itu, penerapan sistem tata kelola tidak berpengaruh pada Kinerja Kantor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda mampu memberikan informasi dan pelayanan yang baik, sehingga patut untuk instans mempertahankan kualitas pelayanan secara optimal dan turut meningkatkan sistem tata kelolaa agar kualitas efektifitas kinerja pegawai kantor dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Penelitian ini terbatas mencari pengaruh penerapan sistem *E-Persuratan* terhadap Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda, sehingga kedepannya diharapkan ada dan bisa dilakukan penelitian bagi peneliti selanjutnya untuk mengangkat konteks yang lebih luas dengan topik yang sama atau berbeda dengan permasalahan *up to date* pada instansi. Sehingga keberadaan mahasiswa mampu membantu dan memberikan kontribusi solusi dari setiap permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anindiya N,. (2023). Efektivitas Penggunaan New Media Dalam Pengelolaan Persuratan (Studi Kasus Website Sistem Informasi Pelayanan Aadministrasi Perkantoran (SIPADEK) Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyowati, T., Fitriawardhani, T., Ekantoro, J., Azis, M. H., Nurany, F., Kirana, A. P., & Melati, N. F. A.(2023). Pendampingan tata kelola arsip dalam mendukung good governance. ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 9-18. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.907>
- Sudjito (2003). Dasar-dasar Pengelolaan Penderita Gawat Darurat. Surakarta : UNS Press.
- Rahmat, R., Lia, Shintya, D (2023). Pengaruh Efektivitas Sistem Surat Persetujuan Syahbandar Online Terhadap Pelayanan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda. *Jurnal Maritim*. 2 (13) : 34-42.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 36 Tahun (2012) Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan.